

# **PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK SISWA MTS GUPPI AMBAL**

## **KEBUMEN**

**Pujianto**

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dan minat belajar secara bersama – sama terhadap prestasi belajar di MTs GUPPI Ambal Kebumen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs GUPPI Ambal Kebumen dalam Tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 180 siswa. Dari populasi yang berjumlah 180 siswa tersebut diambil 92 siswa sebagai sampel yang diambil berdasarkan tabel *krejcie*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Dari hasil analisis data diketahui bahwa bimbingan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS dengan harga koefisien korelasi  $r_{x_1y} = 0,651$  dan  $\text{sig} < 0,05$  ( 0,000 ). Besarnya  $r_{x_1y}^2 = 0,424$  sehingga sumbangan efektifnya 42,4 %. Minat belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS dengan harga  $r_{x_2y} = 0,298$  dan  $\text{sig} < 0,05$  ( 0,004 ). Besarnya  $r_{x_2y}^2 = 0,080$  sehingga sumbangan efektifnya 8,9%. Dari hasil analisa diketahui pula bahwa bimbingan orang tua dan minat belajar secara bersama – sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS yang ditunjukkan dengan nilai F sebesar 162,454  $\text{sig} < 0,05$  ( 0,000 ). Harga R – 0,886 dan  $R^2 = 0,785$  sehingga secara bersama – sama memberika sumbangan sebesar 78,5 % terhadap prestasi belajar IPS dan sisanya sebesar 21,5% merupakan sumbangan faktor lain yang tidak diteliti

**Kata Kunci : Bimbingan Orang Tua, Minat Belajar, Prestasi.**

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam semua aspek kehidupan. Indonesia mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup banyak, hal ini merupakan aset yang cukup baik bagi pendidikan. Namun apalah artinya apabila aset ini tidak terkelola dengan baik. Pendidikan terarah merupakan salah

satu solusi dalam menanggulangnya karena program pendidikan yang ada dituntut untuk selalu menyediakan sumber daya manusia yang handal.

Masalah pendidikan mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Pendidikan merupakan salah satu hal yang mutlak bagi kehidupan seseorang, keluarga, bangsa dan agama. Hal ini disebabkan karena maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi dan berkaitan dengan keberhasilan pendidikan.

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 14): "Perhatian ada dua pengertian yakni: (1) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. (2) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan".

"Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". (Djaali, 2007 :121)

Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh sejak lahir.

"Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu". (Sutartinah Tirtonegoro, 2001 :43).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa perhatian orangtua dan minat belajar ikut berperan dalam menentukan prestasi siswa.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari dua macam

yaitu pengaruh bimbingan orang tua dan minat belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar.

Dalam penelitian ini diteliti pengaruh bimbingan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar untuk mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTs GUPPI Ambal Kebumen.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan angket. Langkah – langkah pengadaan instrumen yang ditempuh dalam penelitian adalah :

1. Perencanaan dan penulisan butir soal
2. Penyuntingan
3. Uji coba instrumen

Untuk kepentingan analisis dan interpretasi data serta untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, dipergunakan teknik analisa dengan menggunakan data kuantitatif.

Analisis data dapat diuraikan secara terperinci sebagai berikut:

#### 1. Uji Korelasi

Korelasi digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial/individual terhadap variabel terikat.

#### 2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh dua variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan minat belajar terhadap variabel terikat prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTs GUPPI Ambal tahun pelajaran 2013/2014.

#### 3. Uji t

Uji t merupakan pengujian secara statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individual pada variabel terikat

#### 4. Uji F

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah kedua variabel bebas perhatian orang tua dan minat belajar secara simultan/bersama-sama signifikan atau tidak dalam mempengaruhi variabel terikat prestasi belajar ekonomi.

Metode kuantitatif yang dipakai antara lain:

##### 1. Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

##### 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas yang terdiri dari perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap variabel terikat, yaitu prestasi belajar ekonomi.

Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi antara perhatian orang tua dan prestasi belajar IPS ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,651 dan nilai signifikan 0,000. Karena harga signifikan tersebut kurang dari 0,05 maka pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS signifikan. Besarnya sumbangan efektif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS ditunjukkan oleh harga  $r_{x_1y}^2$  ( $0,651^2$ ) atau 0,424 yang berarti sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS sebesar 42,40%.

Dari hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,298 dan nilai signifikan 0,004. Karena harga signifikan tersebut kurang dari 0,05 maka pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar IPS signifikan. Besarnya sumbangan efektif minat belajar terhadap prestasi belajar IPS ditunjukkan oleh harga  $r_{x_2y}^2 = (0,298)^2$  atau 0,089 yang berarti sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel minat belajar terhadap prestasi belajar IPS sebesar 8,90%.

Konstanta sebesar 46,329 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan skor dan variabel minat belajar ( $X_2$ ), maka prestasi belajar IPS ( $Y$ ) adalah, 46,329. Koefisien regresi sebesar 0,275 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor minat belajar akan memberikan peningkatan skor prestasi belajar IPS sebesar 0,275. Dari uji t diperoleh harga t sebesar 2,946 dengan signifikan sebesar 0,004. Karena nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar IPS dapat diterima.

Dari hasil pengujian pengaruh perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar IPS ( $Y$ ) diperoleh koefisien regresi R sebesar 0,886 dan koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,785. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar sumbangan yang diberikan oleh perhatian orang tua dan minat belajar pada prestasi belajar IPS sebesar 78,50% sedangkan sisanya sebesar 21,50% merupakan sumbangan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan deskripsi data dapat diketahui bahwa perhatian orang tua yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 21,74%, dalam kategori cukup 48,91%, kategori kurang 27,17% dan kategori rendah 2,17%. Karena prosentase terbesar ada pada kategori cukup sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat perhatian orang tua siswa MTs GUPPI Ambal Kebumen tahun pelajaran 2013/ 2014 secara umum termasuk dalam kategori cukup.

Dari deskripsi data diketahui pula bahwa minat belajar untuk kategori tinggi sebesar 6,32%, kategori cukup 85,26%, kategori kurang 5,26% dan kategori rendah 0. Hasil di atas menunjukkan bahwa minat belajar siswa MTs GUPPI Ambal tahun pelajaran 2013/2014 secara umum termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada prestasi belajar IPS diketahui bahwa siswa yang masuk kategori tinggi yaitu 7,37%, kategori cukup 34,74%, kategori kurang 41,05%, dan kategori rendah 13,68%. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara umum prestasi belajar IPS kelas VIII MTS GUPPI Ambal Kebumen tahun pelajaran 2013/2014 masuk dalam kategori kurang.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diambil adalah adanya pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dan minat belajar secara bersama – sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : (1) Orang tua hendaknya memberikan perhatian yang cukup kepada anak sehingga memotivasi peserta didik untuk meraih prestasi belajar yang baik. (2) Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik berminat untuk mengikuti pelajaran. (3) Sekolah dan keluarga hendaknya bisa menciptakan lingkungan yang kondusif agar tumbuh minat untuk belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, 2011. *Psikologi belajar*. Solo: Rineka Cipta
- Dalyono, 2001. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djaali, 2007. *Psikologi pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Muhibbin Syah, 2008. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya

- Poerwadarminta, W.J.S, 1982. *Kamus umum bahasa Indonesia*, Jakarta : BalaiPustaka
- Sjarkawi, 2006. *Pembentukan kepribadian anak*, Bandung : Bumi Aksara
- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*, Bandung :Bumi Aksara
- Sugiyono, 2006. *Statistik untuk penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata, 2006. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Grafindo Persada
- Sutartinah Tirtonegoro, 2001. *Anak supernormat dan program pendidikannya*, Jakarta : Bumi Aksara
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1994. Jakarta : Balai Pustaka
- Triton PB, 2006. *SPSS 13.0 terapan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Wina Sanjaya, 2006. *Strategi pembelajaran*, Jakarta : Kencana